

Pokaba Webpro Village: Inovasi Digital Untuk Meningkatkan Literasi Masyarakat Gadingkasri, Kota Malang

Maulia Nafri Febrian*, Bertha Choirulia, Amirah Rusdanti Zahwa, Widya Amalia Imanti W., Akmal Rizky Prasetya, Lailatul Magfiroh, Safwatun Nida

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Malang

e-mail: * maulia.nafri.2103516@students.um.ac.id

Abstrak

Pengetahuan berkembang pesat berkat globalisasi dan teknologi, akan tetapi di Indonesia masih menghadapi tantangan literasi. Hal ini ditunjukkan dengan peringkat PISA Indonesia yang menduduki peringkat ke-71 dalam survei PISA 2022. Rendahnya kesadaran literasi dan tingkat pendidikan mempengaruhi kualitas sumber daya manusia. Tujuan dilakukannya pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat, khususnya untuk kalangan pelajar di RW 03 Kelurahan Gadingkasri, Kecamatan Klojen, Kota Malang, melalui program Pokaba Webpro Village. Pengabdian ini menggunakan metode Participatory Action Research (PAR) dengan melibatkan partisipasi aktif kelompok masyarakat setempat. Program ini diwujudkan dalam bentuk pengelolaan pojok baca yang telah terdapat di lingkungan masyarakat setempat dengan cara mengintegrasikan sumber-sumber literasi dalam media digital. Pokaba Webpro Village meliputi penyusunan buku bacaan bergambar yang telah mendapatkan ISBN, pembuatan website pojok baca digital, serta pengelolaan sarana dan prasarana pojok baca di RW 03 Kelurahan Gadingkasri. Dengan adanya upaya menumbuhkan minat literasi ini, khususnya pada literasi digital, diharapkan masyarakat dapat memiliki kualitas berliterasi yang baik dan terampil dalam memanfaatkan teknologi untuk menunjang kehidupan sehari-hari.

Kata kunci—website, literasi digital, pojok baca, pengabdian masyarakat

Abstract

Knowledge has rapidly advanced due to globalization and technology, yet Indonesia continues to face literacy challenges. This is evidenced by Indonesia's 71st ranking in the 2022 PISA survey. Low literacy awareness and education levels impact the quality of human resources. This community service aim is to enhance literacy skills, particularly among students in RW 03, Gadingkasri Village, Klojen District, Malang City, through the Pokaba Webpro Village program. This initiative employs the Participatory Action Research (PAR) method, involving the active participation of local community groups. The program is realized by managing existing reading corners within the community by integrating literacy resources into digital media. Pokaba Webpro Village includes the development of illustrated reading books with ISBN registration, the creation of a digital reading corner website, and the management of reading corner facilities and infrastructure in RW 03, Gadingkasri Village. This effort to foster literacy interest, particularly in digital literacy, is expected to improve the community's literacy quality and enhance their skills in utilizing technology to support their daily lives.

Keywords— website, digital literacy, reading corner, community service

1. PENDAHULUAN

Dalam sejarah perjuangan Indonesia, salah satu aspirasi kemerdekaan yang dinyatakan dalam Pembukaan UUD 1945 adalah untuk

meningkatkan kecerdasan masyarakat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk mewujudkan tujuan ini (Santoso et al., 2023), termasuk dalam penyelenggaraan pendidikan nasional (Inkiriwang, 2020). Selain pendidikan formal, pemerintah juga

secara aktif memperluas akses literasi sebagai cara untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat, menganggap budaya literasi sebagai indikator kemajuan suatu bangsa (Pratiwi et al., 2024). Salah satu langkah yang diambil adalah Gerakan Literasi Nasional, yang dipimpin oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dengan fokus pada penyediaan perpustakaan desa sebagai sarana penting dalam menumbuhkan minat baca Masyarakat (Diana & Juairiyah, 2022; Fadli et al., 2024). Namun, terdapat berbagai faktor yang menjadi penyebab rendahnya budaya literasi, termasuk minimnya fasilitas literasi, pengaruh gadget dan media sosial, kurangnya motivasi, serta kebiasaan membaca yang rendah (Hidayah & Hidayah, 2022). Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya non konstruktif yang memfasilitasi peningkatan pengetahuan dan kapasitas masyarakat untuk mengidentifikasi, merencanakan dan menyelesaikan masalah dengan memanfaatkan potensi lokal dan fasilitas yang ada, baik dari lintas sektor instansi maupun LSM dan tokoh masyarakat (Alam dkk., 2022). Namun begitu, pemberdayaan tidak terbatas hanya di bidang pendidikan, pemberdayaan dapat dipahami berbeda menurut cara pandang orang maupun konteksnya.

Berdasarkan hasil survey yang telah dilaksanakan oleh tim pengabdian, ditemukan beberapa kendala atau permasalahan yang perlu ditindaklanjuti, diantaranya adalah rendahnya akses terhadap literasi digital dan kurangnya kesadaran Masyarakat akan pentingnya budaya literasi. Hal tersebut dikarenakan cakupan sasaran kegiatan yang kurang bisa menunjang kebermanfaatan fasilitas yang ada. RW 03 Kelurahan Gadingkasri memiliki tempat yang sudah tidak terpakai yang hanya dijadikan tempat bermain sehari-hari oleh anak-anak di kelurahan tersebut. Inovasi pada pengajaran dan pembelajaran serta pembiasaan literasi harus dirumuskan kembali untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

Solusi yang diusulkan adalah melalui pembangunan infrastruktur fisik seperti pojok baca, penyelenggaraan kegiatan sosialisasi dan pelatihan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat, serta pendekatan partisipatif yang melibatkan masyarakat secara aktif dalam setiap tahap program. Selain itu, program ini juga akan membangun kemitraan dengan perangkat kelurahan serta masyarakat setempat. Pojok baca merupakan suatu upaya menumbuhkan minat baca melalui pemanfaatan sudut ruangan yang dilengkapi koleksi buku bacaan sebagai perpustakaan kecil. Pembinaan kemampuan literasi kepada anak melalui pojok baca merupakan langkah awal yang efektif untuk menumbuhkan minat baca (Aswat dkk.,

2020). Masa kanak-kanak adalah waktu yang ideal untuk membentuk kebiasaan yang nantinya akan terus dibawa hingga dewasa.

Target luaran yang ingin dicapai melalui program ini adalah untuk meningkatkan budaya literasi masyarakat di Kelurahan Gadingkasri dalam rangka mendukung tujuan nasional meningkatkan kecerdasan masyarakat, mewujudkan peran Gerakan Literasi Nasional dalam memfasilitasi penyediaan perpustakaan desa dan peningkatan akses literasi di Kelurahan Gadingkasri, serta mengembangkan fasilitas literasi melalui pengembangan buku literasi digital yang terintegrasi dengan website. Dengan demikian, diharapkan program ini dapat memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat RW 03 Kelurahan Gadingkasri.

2. METODE

Pengabdian masyarakat di RW 03 Kelurahan Gadingkasri, Kecamatan, Klojen, Kota Malang mengembangkan pojok baca yang berlokasi di TPQ Al-Khadijah. Pengabdian ini menggunakan metode *Participatory Action Research* (PAR) dengan melibatkan partisipasi aktif kelompok masyarakat setempat. Kontribusi masyarakat penting dalam mendukung proses pengembangan dan pembangunan, sehingga partisipasi aktif masyarakat sangat diperlukan (Rahmat & Mirnawati, 2020). Tujuannya adalah untuk melibatkan kontribusi masyarakat setempat dalam meningkatkan budaya literasi masyarakat di Kelurahan Gadingkasri. Dalam pelaksanaannya, kegiatan pengabdian ini melalui beberapa tahap berikut:

A. Perencanaan

- a. Pemetaan awal. Pemetaan awal dilakukan dengan mengidentifikasi masalah yang terjadi di dalam masyarakat setempat melalui kegiatan observasi dan wawancara dengan pengurus TPQ Al-Khadijah yang menjadi lokasi pojok baca masyarakat.
- b. Membangun hubungan kemanusiaan. Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan pendekatan dengan kepala RW 03 Kelurahan Gadingkasri dan pengurus TPQ Al-Khadijah mengenai rencana pengembangan pojok baca yang telah ada. Harapannya melalui pendekatan ini dapat terjalin komunikasi yang baik dan membangun sinergi dengan masyarakat setempat dalam upaya meningkatkan budaya berliterasi.
- c. Penentuan agenda riset. Tim pengabdian menentukan agenda riset bersama dengan pengurus TPQ Al-Khadijah untuk

melakukan kegiatan observasi pojok baca. Selain itu, tim pengabdian juga menentukan agenda program pengembangan pojok baca yang meliputi penyusunan buku bacaan pengetahuan umum bergambar yang ber-ISBN, inventarisasi buku bacaan, digitalisasi pojok baca dengan pembuatan *website*, serta penataan dan melengkapi sarana pojok baca.

- d. Pemetaan partisipatif. Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan pemetaan konsep judul-judul buku bacaan pojok baca yang difokuskan untuk anak usia sekolah di RW 03 Kelurahan Gadingkasri.
- e. Perumusan masalah. Setelah dilakukan observasi dan wawancara, terdapat beberapa masalah yang difokuskan menjadi tiga yaitu kurangnya minat berliterasi di kalangan anak sekolah, sumber bacaan pengetahuan umum yang masih terbatas, dan belum terdapat aksi digitalisasi pojok baca untuk memudahkan akses dalam berliterasi.
- f. Penyusunan strategi. Pada tahap ini, tim pengabdian mencari sumber referensi buku bacaan digital bergambar yang dapat menambah minat literasi anak-anak usia sekolah. Selain itu, tim pengabdian juga mengemas tampilan *website* pojok baca dengan tampilan yang menarik anak-anak. Pendataan Buku. Tim pengabdian juga melakukan inventaris buku yang dilakukan untuk memudahkan pengelompokan buku sesuai dengan jenis bukunya. Misalnya cerita rakyat, fakta-fakta sains, dll.

B. Pelaksanaan

- a. Melancarkan aksi perubahan. Tim pengabdian menyusun buku bacaan bergambar yang terdiri atas sepuluh judul buku, diantaranya Fakta-Fakta Sains, Tata Surya, Manajemen Bencana, Mengenal Bagian-Bagian Tumbuhan, Ilmuwan Cilik dan Keajaiban Sains, Menjelajahi Ekosistem Perairan, Kamus Sains Hewan : Istilah dan Terjemahan Bahasa Inggris Untuk Anak, *Science in English* : Flora, Bereksperimen itu Asyik : Edisi Biologi, dan Menjelajahi Keajaiban Daratan: Petualangan Ekosistem Terrestrial. Buku yang telah disusun kemudian didaftarkan identitasnya dalam ISBN (*International Standard Book Number*) melalui penerbit buku. Tim pengabdian juga menyusun *website* pojok baca yang bernama POKABA Webpro Village sebagai arsip koleksi buku bacaan

dan kegiatan yang dilakukan di pojok baca. Kegiatan sosialisasi juga dilakukan untuk mengenalkan produk yang telah dibuat berupa buku kepada anak-anak TPQ Al-Khadijah. Sosialisasi ini memaparkan kumpulan judul buku yang dan fitur-fitur yang terdapat di dalamnya, seperti *game*, *QR Code*, kuis, dll.

C. Hasil

- a. Refleksi kegiatan. Tim pengabdian bersama dengan pengurus TPQ Al-Khadijah bersama-sama melakukan refleksi mengenai program-program yang telah terlaksana berdasarkan respon anak-anak usia sekolah di lingkungan setempat sebagai pengguna pojok baca.
- b. Pengembangan rencana tindakan. Program pengembangan pojok baca tidak terbatas ditujukan untuk anak-anak usia sekolah. Harapannya, melalui program ini masyarakat setempat dapat berkolaborasi untuk meningkatkan sarana dan prasarana pojok basa yang dapat digunakan oleh seluruh kalangan masyarakat RW 03 Kelurahan Gadingkasri.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Capaian utama dari kegiatan ini adalah terciptanya tempat Pojok Baca sebagai ruang berliterasi anak-anak di RW 03 Gadingkasri dan digitalisasi buku pojok baca. Hasil dari program ini menekankan pentingnya pengembangan fasilitas literasi dan peningkatan pengetahuan, serta membangun kesadaran akan pentingnya pengetahuan yang dapat digali melalui budaya literasi. Pada prosesnya, kegiatan pengabdian ini melakukan observasi dan wawancara untuk mengetahui kondisi nyata budaya literasi di Masyarakat RW 03 Kelurahan Gadingkasri, khususnya di kalangan anak-anak usia sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengurus TPQ Al-Khadijah yang menjadi lokasi pojok baca menyatakan bahwa anak-anak yang menempuh pendidikan agama di TPQ tersebut memiliki minat membaca yang rendah. Hanya sebagian anak yang gemar membaca buku di pojok baca tersebut. Beberapa upaya telah dilakukan oleh pengurus TPQ Al-Khadijah untuk membiasakan anak-anak untuk berliterasi, salah satunya dengan pembiasaan membaca buku setelah kegiatan mengaji. Anak-anak didampingi oleh pengurus TPQ selama kegiatan berliterasi dan sebagai bukti telah melakukan literasi, anak-anak menuliskan halaman buku yang telah

dibacanya pada lembar yang telah disediakan. Menurut pengurus TPQ AL-Khadijah, upaya tersebut masih belum maksimal untuk meningkatkan minat literasi anak-anak.

Salah satu faktor yang menghambat anak dalam melakukan pembiasaan membaca buku karena adanya pengaruh *gadget* yang begitu massif. Tidak dipungkiri pengaruh i membuat anak kecanduan untuk cenderung memainkan *game* dan sosial media daripada memanfaatkannya dalam mencari sumber-sumber informasi yang dapat menambah wawasan mereka. Dalam penelitian (Aswat dkk., 2020) juga menyebutkan bahwa pengaruh gadget dengan cepat menggeser budaya membaca buku, tentu harus menjadi perhatian utama bagi pihak sekolah. Anak usia sekolah lebih nyaman mengoperasikan gadgetnya daripada buku (Qudsyah et al., 2022; Puspitasari et al., 2023). Oleh karena itu, salah satu upaya untuk mengembalikan eksistensi budaya literasi adalah dengan melakukan pengembangan pojok baca dengan menghadirkan koleksi buku-buku bacaan bergambar yang berisi tentang pengetahuan umum dan terintegrasi secara digital agar dapat diakses secara *online* oleh anak-anak (Mushoffa, 2020).

Program pengembangan pojok baca dipublikasikan dengan melakukan sosialisasi kepada masyarakat khususnya anak-anak usia sekolah yang dilaksanakan pada tanggal 28 Maret 2024 berlokasi di TPQ Al-Khadijah. Partisipan yang terlibat dalam kegiatan sosialisasi mengenai pojok baca di TPQ Al - Khadijah ini adalah anak-anak dan pengurus TPQ. Selain itu kegiatan ini juga berisi pengenalan pada buku yang berisi materi sains dengan judul; “Bereksperimen itu Asyik!”, “Fakta-fakta Unik Sains”, “Ilmuwan Cilik & Keajaiban Sains”, “Kamus Sains Hewan”, “Mari Mengenal Tumbuhan dan Bagiannya”, “Menjelajah Ekosistem Perairan”, “Petualangan Ekosistem Terrestrial”, “Misi Penyelamatan: Belajar Manajemen Bencana”, dan “Tata Surya”. Buku-buku yang telah dibuat juga diterbitkan ISBN.



Gambar 1. Pelaksanaan Sosialisasi



Gambar 2. Pelaksanaan Sosialisasi



Gambar 3. Pelaksanaan Sosialisasi



Gambar 4. Cover buku yang diterbitkan

Kegiatan sosialisasi ini dapat mempererat hubungan antar masyarakat dan membangun pengetahuan sains anak-anak di TPQ. Kegiatan ini meningkatkan kesadaran anak-anak mengenai pentingnya literasi dan mengenalkan mereka berbagai topik materi sains. Hasilnya, anak-anak bersemangat dalam membaca buku secara mandiri dan antusias untuk mempelajari pengetahuan sains dari buku-buku yang diberikan.



Gambar 5. Website pojok baca

Selain itu kegiatan ini juga menghasilkan *website* bernama POKABA WEBPRO VILLAGE guna membantu digitalisasi buku-buku yang akan ditambahkan sehingga anak-anak dan masyarakat sekitar dapat mengakses pojok baca tersebut secara *online*. Selain untuk digitalisasi buku, *website* ini juga dapat sebagai dokumentasi kegiatan-kegiatan yang terdapat di pojok baca sehingga masyarakat juga dapat mengakses informasi yang ada secara *online*.

Tabel 1. Inventaris buku pojok baca

No	Kategori Buku	Jumlah Buku
1	Cerita Fiksi	95
2	Pengetahuan Umum	25
3	Agama dan Kisah Nabi	21
4	Sejarah	15

Dalam kegiatan ini, selain menambahkan fasilitas di pojok baca tersebut, tim pengabdian juga telah melaksanakan inventaris buku-buku yang telah

ada di pojok baca, dan tercatat sebagian besar buku bacaan didominasi oleh buku bergenre cerita fiksi. Hal tersebut menyesuaikan dengan usia pembaca di pojok baca yang merupakan anak-anak. Tercatat secara keseluruhan dalam kategori cerita fiksi terdapat 95 buku, dalam kategori pengetahuan umum terdapat 25 buku, dalam kategori agama dan kisah nabi terdapat 21 buku dan dalam kategori sejarah terdapat 15 buku.



Gambar 6. Sarana pojok baca



Gambar 7. Sarana pojok baca

Selain menambah sarana literasi, telah ditambahkan sarana guna menambah fasilitas di pojok baca tersebut yang berupa majalah dinding (*mading*). *Mading* dibuat dengan konsep yang berwarna-warni agar anak-anak tertarik dan fasilitas ini dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya. Di samping pembuatan *mading* juga telah ditambahkan beberapa alat tulis untuk melengkapi kebutuhan pojok baca dan alat kebersihan guna dapat dimanfaatkan untuk menjaga kebersihan dan kenyamanan pojok baca. Sehingga sarana yang telah ditambahkan di pojok baca berupa majalah dinding, *endbook*, alat tulis (spidol papan, tinta spidol, dan penghapus papan) dan alat kebersihan (sapu, pel, tempat sampah, kemoceng, pengki, dan keset). Dari kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan budaya literasi dan kualitas hidup masyarakat dan menumbuhkan rasa cinta dan minat membaca serta menjaga lingkungan pada anak-anak di Kelurahan Gadingkasri.

4. SIMPULAN

Program pengabdian di RW 03 Gadingkasri menunjukkan keberhasilan pembentukan Pojok Baca sebagai ruang literasi bagi anak-anak yang didukung oleh buku-buku sains serta integrasi teknologi digital melalui *QR Code*. Program ini berhasil meningkatkan minat baca dan kesadaran literasi sejak dini, serta mempererat hubungan antar masyarakat. Kelebihan dari program ini terletak pada inovasi digital yang diterapkan, tetapi akses terhadap literasi digital masih terbatas dan pengetahuan masyarakat mengenai budaya literasi untuk menambah pengetahuan. Rencana pengembangan di masa depan, perlu ditingkatkan akses ke perangkat digital, menambah koleksi buku sains dan pengetahuan umum, serta memperluas sosialisasi mengenai literasi digital untuk masyarakat luas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Malang yang telah memberikan dukungan moral dan material terhadap program pengabdian masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh pihak di Kelurahan Gadingkasri, terutama pengurus TPQ Al-Khadijah, serta masyarakat RW 03 Kelurahan Gadingkasri yang telah berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan program ini. Tanpa bantuan dan dukungan dari semua pihak, program ini tidak akan terlaksana dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Alam, W. S., Manullang, S. O., Aziz, F., Romadhon, S., Marganingsih, A., Mansur, Ratnaningtyas, E. M., Sulandjari, K., Hanifah, Wulandari, R., & Efendi, Y. (2022). Pemberdayaan masyarakat: konsep dan strategi, 1-141. PT. Gaptex Media Pustaka.
- Aswat, Hijrawatil, dan Nurmaya G, Andi Lely. Analisis gerakan literasi pojok baca kelas terhadap eksistensi dayabaca anak di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, vol. 4, no. 1, Jan. 2020, pp. 70-78, doi:10.31004/basicedu.v4i1.302.
- Diana, D., & Juairiah, J. (2022). Impelemtasi gerakan literasi sekolah (gls) untuk menumbuhkan minat baca siswa di SMA Negeri 7 Banjarmasin. *Jurnal El-Pustaka*, 3(1), 67-80.
- Fadli, M. K., Devianty, R., & Syaifullah, M. (2024). Implementasi literasi sekolah dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 4 SD Swasta Islam Nursyamsiani. *Concept: Journal of Social Humanities and Education*, 3(4), 111-122.
- Hidayah, N., & Hidayah, A. (2022). Optimalisasi pojok baca sebagai implementasi gerakan literasi masyarakat di Desa Plodongan, Kecamatan Sukoharjo, Kabupaten Wonosobo. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 9(1), 100-106.
- Inkiriwang, R. R. (2020). Kewajiban negara dalam penyediaan fasilitas pendidikan kepada masyarakat menurut undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. *Lex Privatum*, 8(2).
- Mushoffa, A. (2020). Manajemen perencanaan strategik dalam pengembangan madrasah literat di MIN 1 Kota Madiun (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Pratiwi, F., Nuswantari, N., & Mukawanah, S. (2024). Penerapan model problem based learning untuk meningkatkan kemampuan literasi peserta didik kelas VIII SMPN 2 Madiun pada pelajaran pendidikan pancasila. In Seminar Nasional Sosial, Sains, Pendidikan, Humaniora (*SENASSDRA*) (Vol. 3, No. 1, pp. 408-419).
- Puspitasari, Y., Bulqiah, F. B., Herdiansyah, D. P., Hasanah, S. N. K., Uzzakah, I., Prakoso, R. A., ... & Nadiyah, R. (2023). Analisis kemampuan pengadaan ruang baca dalam meningkatkan minat dan motivasi membaca siswa di Mi Darun Najah. *J-Abdi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(4), 723-730.
- Qudsya, H., Maharani, S., Fitri, R. F. E., & Hidayat, A. F. (2022). Analisis pojok baca dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 12146-12156.
- Rahmat, A., & Mirnawati, M. (2020). Model *participation action research* dalam pemberdayaan masyarakat. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 6(1), 62-71.
- Santoso, G., Karim, A. A., & Maftuh, B. (2023). Pengantar pendidikan kewarganegaraan di perguruan tinggi melalui kajian filosofis pembukaan uud 1945 indonesia abad 21. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(1), 297-311.